

**PELATIHAN PENGISIAN RUBRIK DAN BORANG AKREDITASI BAGI  
PAUD DARMA BAKTI DESA GURUH BARU KECAMATAN  
MANDIANGIN TIMUR KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

**Uying Hapid Alatas<sup>1</sup>, Aksul Dewi Fikra<sup>2</sup>, Iswandi<sup>3</sup>, Sri Utami<sup>4</sup>, Henki  
Setiyadi<sup>5</sup>, Diyan Andriani<sup>6</sup>**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin Jambi,<sup>1,2,3,4,5,6</sup>**

**[uyinghapidalatas@gmail.com](mailto:uyinghapidalatas@gmail.com)<sup>1</sup>, [Aksuldewi1986@gmail.com](mailto:Aksuldewi1986@gmail.com)<sup>2</sup>,**

**[iswanditaurus@gmail.com](mailto:iswanditaurus@gmail.com)<sup>3</sup>, [Sriutampls79@gmail.com](mailto:Sriutampls79@gmail.com)<sup>4</sup>,**

**[setiadihenky@gmail.com](mailto:setiadihenky@gmail.com)<sup>5</sup>, [Fahmidiyani35@gmail.com](mailto:Fahmidiyani35@gmail.com)<sup>6</sup>**

-

**Abstarct:** Early childhood education teachers are at the forefront of developing the character and abilities of children at their golden age. So that requires early childhood education teachers who are competent, especially in the field of teaching and learning. This service has the aim of increasing teacher understanding regarding the importance of filling out online rubrics and accreditation forms, and the importance of each school for accreditation. This service method consists of lecture, discussion, demonstration and direct practice methods. The importance of the results of this service is to improve the skills of PAUD teachers, especially when filling out online rubrics and accreditation forms can be carried out gradually. The importance of accreditation is to improve the quality of schools in PAUD teachers' premises. The increase in understanding and ability of early childhood teachers is very significant based on the results of the pre-test and post-test that have been distributed, which has increased in each category, such as the activity category, which has increased. Both the medium core activity category and the medium closing category. And it can be seen also with the questions and answers submitted by the teacher

**Keywords:** *skills; competencies; microteahing; kindergarten*

**Abstrak:** Guru PAUD merupakan garda terdepan dalam mengembangkan karakter dan kemampuan anak di usia emasnya. Sehingga dibutuhkan guru PAUD yang berkompeten terutama dalam bidang belajar mengajar. Layanan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya pengisian rubrik dan borang akreditasi online, dan pentingnya masing-masing sekolah untuk akreditasi. Metode layanan ini terdiri dari metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktik langsung. Pentingnya hasil layanan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD terutama saat pengisian rubrik dan borang akreditasi online dapat dilakukan secara bertahap. Pentingnya akreditasi adalah untuk meningkatkan mutu sekolah di lingkungan guru PAUD. Peningkatan pemahaman dan kemampuan guru PAUD sangat signifikan berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dibagikan yang mengalami peningkatan pada masing-masing kategori seperti kategori aktivitas yang mengalami peningkatan. Baik kategori aktivitas inti sedang maupun kategori penutup sedang. Dan dapat dilihat juga dengan soal dan jawaban yang disampaikan oleh guru.

**Kata Kunci:** *keterampilan; kompetensi; microteaching; taman kanak-kanak*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses mengembangkan potensi manusia sepanjang hayat (Ardika Yasa, 2020). Salah satu ada di fase pendidikan usia dini. UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 bagian ketujuh menerangkan bahwa upaya pembinaan kepada anak itu dari sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Rudiarta, 2020) dan UU No 23 Tahun 2002 menjelaskan tentang Perlindungan anak pada pasal 9 ayat 1 menerangkan bahwa anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan yang sesuai dengan minat dan bakat. Konsep ini dijabarkan dalam kebijakan pemerintah di bidang kurikulum pendidikan anak usia dini. Kebijakan pendidikan nasional dikembangkan dalam kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013).

Disisilain kebijakan pemerintah dan para ahli juga mengupayakan pengembangan bentuk-bentuk kecerdasan dan indikatornya untuk Taman Kanak-kanak (Gunada & Yoga Pramana, 2021). Dalam mengembangkan bentuk-bentuk kecerdasan dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan keterampilan dan pengetahuan memumpuni yang harus dimiliki oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan dengan optimal sesuai dengan.

Kemampuan dan potensi peserta didik (Kasiyan et al., 2019). Proses pendidikan di sekolah menjadi tugas guru sedangkan pendidikan dirumah menjadi tanggung jawab orang tua. Dalam mencerdaskan peserta didik guru dituntut harus menguasai tehnik dalam pembelajaran atau lebih dikenal dengan istilah *teaching*.

Untuk melatih proses pemberian pembelajaran atau mengajar memerlukan cara yang terstruktur dan juga harus menempuh jenjang perkuliahan jurusan pendidikan. Karena dalam jurusan pendidikan diberikan mata kuliah pembelajaran mikro atau yang lebih sering didengar adalah *microteaching*. Dimana dalam perngertiannya *microteaching* ialah MC Knight dalam Asmani (2011) *Microteaching has been described as scaled down teaching encounter designed to develop new skills and refine old ones*. Dapat digambarkan sebagai proses pengajaran yang diperkecil, yang didesain untuk mengembangkan ketrampilan baru dan mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki dan sebagai tehnik pelatihan calon guru dan guru untuk menambah keterampilannya. Pembelajaran mikro yang dimaksud disini adalah cara guru menyampaikan materi atau tema pada pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung (Kasiyan et al., 2019).

Mengingat pentingnya terkait kemampuan guru maka bisa dikatakan guru ialah garda terdepan dalam bidang pendidikan sehingga harus didukung oleh pemerintah, wargamasyarakat dan kemampuan guru sendiri seperti pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampilkan dalam perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki guru dalam menjalankan profesinya.

## Landasan Teori

Sesuai dengan bunyi Peraturan Pemerintah pasal 28 no 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada ayat 1 menyebutkan bahwa pendidik harus mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan pada ayat 3 disebutkan kompetensi yang perlu dikuasai oleh seorang guru yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penguasaan kompetensi ini harus dipelajari secara bertahap sehingga menjadi guru yang profesional dan memumpuni dibidang ilmu yang dikuasai. Berhubungan dengan sikap profesionalisme sesuai dengan Undang – Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tercantum sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu. Amanah UU yang dimaksud , untuk menegaskan bahwa betapa pada hakikatnya, secara impretatif setiap pendidik dituntut untuk selalu belajar bagaimana menjadi guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang memumpuni (kemensetneg, 2005).

Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni pertama kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru PAUD. Pasalnya dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini akan bisa membaca dan mengembangkan potensi, bakat, kecerdasan, dan gaya belajar anak usia dini. Kompetensi pedagogik guru PAUD sendiri tidak hanya berhubungan dengan kemampuan guru PAUD dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran (Yuliaratiningsih & Setiaty, 2018). Kedua kompetensi pribadi ini sangatlah penting bagi guru PAUD. Meskipun guru PAUD memiliki kompetensi pedagogik yang sangat unggul akan tetapi apabila guru PAUD tidak memiliki kompetensi keperibadian jelas tidak akan bisa menjadi guru yang mampu membaca dan memaksimalkan semua potensi, bakat, kecerdasan, dan gaya belajar anak usia dini. Kompetensi pribadi merupakan pondasi awal sebagai guru sehingga mampu memberikan contoh kepada orang lain ( Felayati & Nurhafizah, 2019). Ketigakompetensi sosial, kompetensi ini sama pentingnya dengan kompetensi yang lainnya, dengan memiliki kompetensi sosial yang baik maka guru akan mendapatkan relasi yang banyak terutama tentang pendidikan sehingga ada tman diskusi (Murdri, 2010). Keempat keterampilan profesional, Guru PAUD wajib menjadi guru profesional karena sangat penting dan fundamental dalam mencerdaskan anak usia dini , serta dalam memaksimalkan bakat, potensi, kecerdasan dan gaya belajarnya. Kompetensi ini menjadi kekuatan guru sebagai pribadi profesionalnya (Sutarmanto, 2012).

Namun berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diberikan oleh masyarakat yang perlu dilaksanakan saat pengabdian yang ada di Kabupaten Sarolangun provinsi Jambi.

Terdapat satu sekolah Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) berbasis Lingkungan PAUD Kasih Bundai yang kondisinya sangat memprihatinkan dari segi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Terutama Guru – guru sebagai garda terdepan untuk bidang pendidikan namun guru yang ada bukan dari tamatan sarjana Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini atau tamatan dari sarjana pendidikan

sehingga dalam mentransfer ilmu secara teori belum dipahami oleh para guru – guru yang ada ditambah sekalah PAUD tersebut masih banyak belum Terakreditasi.

Sehingga pelatihan dan pengembangan keterampilan mengajar guru pendidikan anak usia dini sangat dibutuhkan dalam pengabdian lintas kabupaten yang dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Merangin Jambi, Perguruan Tinggi Swasta di Kabupten Merangin wilayah Barat provinsi Jambi yang kini lagi mengurus beralih status menjadi universitas di wilayah barat yang unggul dan berkompetitif. Pengabdian lintas nusantara mengambil tema ” *pengisian dan penilaian dalam rubrik Borang Akreditasi PAUD secara online,*” yang dilaksanakan :

Dari Tanggal 27 November 2024 – 1 Desember 2025 dikarenakan waktu yang terbatas namun banyak permasalahan yang terjadi di lapangan maka tim dari pengabdian masyarakat kabupaten Bungo membagi anggota sesuai dengan bidang keilmuannya.

Setelah mendapatkan informasi, langkah pertama tim melaksanakan observasi langsung ke Sekolah PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru . Tim pendidikan terdiri dari dua orang satu melatih tenaga pendidik (guru) dan satunya melatih tenaga kependidikan (Pegawai tata usaha). agar pengabdian kepada masyarakat bermanfaat maka dalam pelatihan tenaga pendidik langsung praktek dalam proses melaksanakan pembelajaran dikelas dengan mencontohkan *best practice*. Dari memberikan pemahaman keterampilan pengisian dan penilaian dalam rubrik Akreditasi PAUD secara online, membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, mengadakan variasi, penguatan materi, bertanya, mengelola kelas, membagi kelompok dan membimbing kelompok.

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama lima hari yakni guru PAUD Darma Bakti bunda mampu menambah pemahaman dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-undang serta menyarankan guru untuk menempuh pendidikan yang linier dengan keguruan.

## **METODE**

Dalam memahami permasalahan pada Paud Darma Bakti di desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi metode yang di gunakan dalam pelatihan ini adalah dengan metode ceramah dan diskusi penugasan. Karena minimnya keterampilan guru saat melaksanakan proses pengisian dan penilaian dalam rubrik Borang Akreditasi PAUD secara online, perencanaan dan proses pengisian Rubrik Akreditasi. Sedangkan tuntutan kualitas Sekolah yang harus terakreditasi maka sebagai guru dituntut memahami rubrik semakin tinggi . Realitas ini mengharuskan guru untuk menambah kompetensi dan keterampilannya agar mampu merealisasikan cara pengisian borang dalam rubric

Akreditasi pendidikan paud sesuai yang diamanatkan oleh undang-undang. Salah satunya dengan melaksanakan untuk akreditasi secara berkala dan harus dibuat sesuai yang diharapkan dalam rubrik akreditasi secara online. Pembelajaran dikelas

sesuai dengan teori dan prakteknya agar tercapainya standar pendidikan nasional (Nurhafizah, 2018).

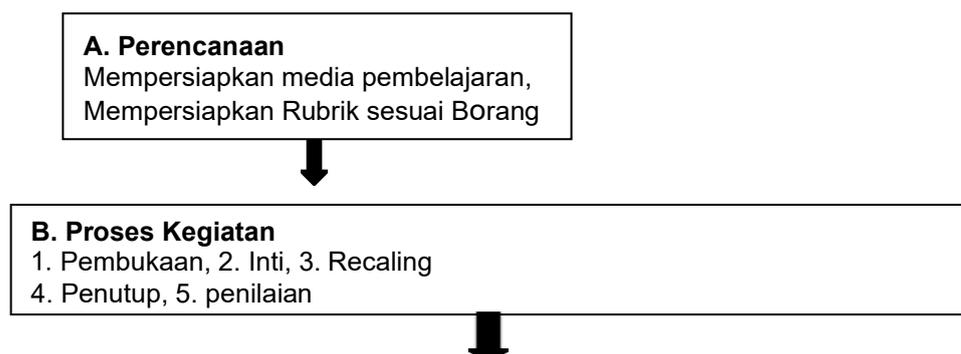
Untuk memecahkan permasalahan yang dicantumkan diatas, dan atas permintaan masyarakat melaksanakan pelatihan dan mengembangkan keterampilan mengajar guru pendidikan anak usia dini. Adapun metode pelaksanaan pelatihan dan pengembangan, yakni :

1. Kegiatan hari Pertama bertemu dengan tokoh desa Guruh Baru dan pemuka adat untuk mendapatkan arahan dan hal yang mendesak yang perlu ditangani sesuai bidang dan kemampuan kami.
2. Kegiatan Hari kedua setelah mendapatkan informasi dari masyarakat dilanjutkan dengan melaksanakan Observasi kelapangan dan meberikan angket *pre-test* kepada guru di PAUD Darma Bakti.
3. Kegiatan hari ketiga penyuluhan dalam rangka berbagi wawasan untuk guru dan kepala sekolah, terkait pentingnya linier pendidikan pada pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan pembuatan RPPH.
4. Kegiatan hari ke empat yakni praktik mengajar dikelas bersama peserta didik dan dilihat langsung oleh guru PAUD Darma Bakti . Saat praktik mendapatkan tema binatang.
5. Kegiatan hari kelima yakni peberian angket post-test kepada guru sekaligus perpisahan dikarenakan akan balik pada malam harinya ke Kabupaten Antara Kabupaten Sarolangun - Merangin Jambi.

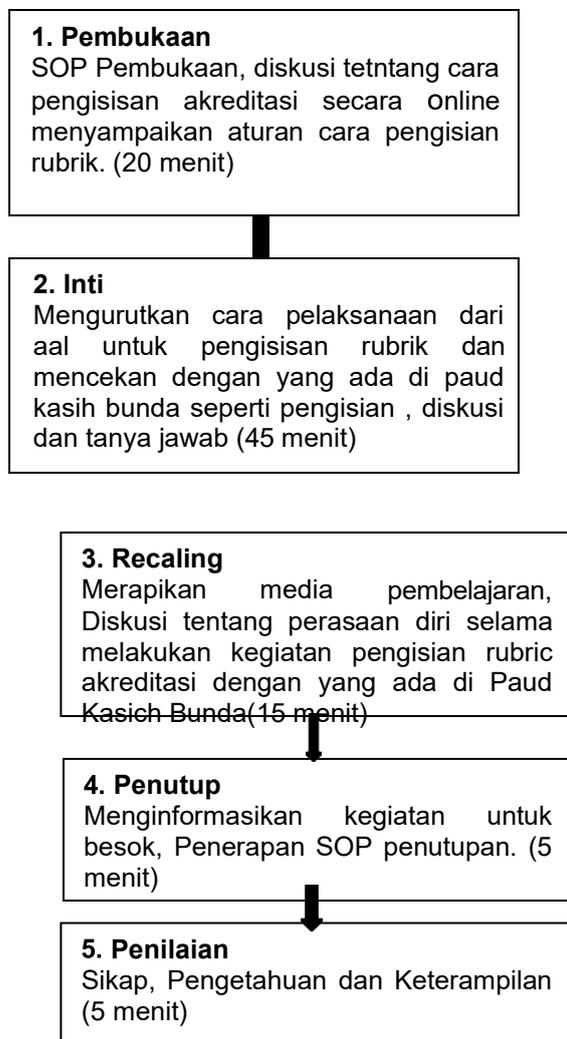
Selama proses pembelajaran berlangsung, guru – guru yang berjumlah tiga orang, dua guru kelas dan satu kepala sekolah PAUD dibimbing secara individu oleh tim pengabdian. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Untuk penyampaian teori dan informasi menggunakan metode ceramah, dimana tim menyajikan materi dan setelah itu dilanjutkan dengan diskusi.
2. Untuk mengetahui penguasaan materi dan implementasi dari Pengisian Borang Akreditasi dan Rubrik yang sudah dibuat menggunakan metode demonstrasi atau peragaan dengan konsep pembelajaran mikro.
3. Metode praktek langsung dengan melaksanakan pembelajaran diawali dengan pembukaan, penyampaian proses pembelajaran dan penutup. Seperti penjabaran berikut.

Proses kegiatan berlangsung seperti gambar diagram alir berikut :



PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak Kepala Sekolah PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru yaitu Ibu Nurhayati S.Pd . Kegiatannya seperti berikut



**Gambar 1.** Proses Pelaksanaan Pratik pengisian Borang Akreditasi

Kegiatan ini berjalan dengan kondusif dan sekaligus menyesuaikan dengan program kerja yang sudah dipersiapkan dari hasil rapat tim yang diadakan di kampus. Dengan berdiskusi dengan warga dan tokoh masyarakat dan Pengella Paud Kasih Bunda maka memperoleh beberapa program yang diinginkan oleh masyarakat untuk di terapkan. 1). Pelatihan Pengellan Paud. 2). Cara membuat APE Yang ramah anak yang bias dibuatn, 3). Cara membuat dan mengisi borang akreditasi PAUD yang sesuai dengan keadaan sekolah yang baik dan benar. 4). Pelatihan manaejmn seklah Paud Berbasisi Lingkungan 5). Pelatihan Mmembangkitkan laporan untuk pelaporan dana pendidikan yang ada di seklah Paud. 6). Pelatihan pembuatan bahan dan media pembelajaran anak Paud Dari ketujuh ke enam program yang dipilih oleh warga maka tim yang ber *homebase* di program studi pendidikan bagi guru pendidikan anak usia dini mendapatkan program nomor tiga yaitu Cara membuat dan mengisi borang akreditasi PAUD secara online yang sesuai dengan keadaan sekolah yang baik dan benar.

Setelah mengetahui program yang telah disepakati masyarakat maka tim pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan pada hari pertama membuat perencanaan observasi ke PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun akan atau sedang mempersiapkan apa saja yang perlu disediakan sebelum terjun kelapangan. Pada hari kedua tim pengabdian kepada masyarakat terjun ke PAUD Kasih Bunda mengadakan observasi awal dan mewawancarai Kepala sekolah dan guru terkait dengan kendala dan masalah yang dihadapi selama melangsungkan analisis *feedback*,

Pembuatan laporan, evaluasi kegiatan untuk melihat ketercapaian tujuan dan pembuatan luaran berupa artikel untuk dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat (Lestari & Millenia, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun maka yang dilakukan PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru untuk mempersiapkan Akreditasi maka PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun bisa dilihat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh guru dan kepala sekolah .proses belajar mengajar dikelas.

*Kepala sekolah : kami disini PAUD Darma Bakti Bunda mengawali kurang lebih sudah berjalan selama tiga tahun, kami berlatih mengajar melalui youtube whatshap Dan gugus disini namun belum pernah mempraktekan sesuai dengan isi rencana pelaksanaan pembelajaran harian atau singkatannya RPPH hanya sebagai bahan pelengkap administrasi dan belajar menilai rubric yang ada di Borang Akreditasi yang ada di sekolah sendiri.*

Dengan adanya hasil wawancara di atas maka menjadi pertimbangan tim dalam melaksanakan pelatihan, cara membuat dan mengisi borang akreditasi PAUD secara online yang sesuai dengan keadaan sekolah yang baik dan benar pendidikan anak usia dini sesuai dengan arahan dan pakem dari pemerintah dan badan akreditasi PAUD dan PNF.

Selanjutnya mewawancarai guru terkait kendala dan masalah yang sering dihadapi saat Pengisian borang akreditasi . Guru menyatakan :

*Guru belajar dan menelaah rubric yang ada di borang akreditasi dengan yang ada di sekolahnya.*

Rubrik Yang ada di borang Akreditasian disusun kemampuan guru dan sesuai Permendikbud No 22 Tahun 2016 dan SE Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 (Mayud Dari pernyataan guru di atas maka memang sangat diperlukan kemampuan dasar dalam melaksanakan pengisian Rubrik yang ada di Borang akreditasi yang disusun oleh guru (Abril, 2016). Pada hari ketiga tim pengabdian mengadakan penyuluhan kepada guru dan terkait cara pengisi Ruana & Sukendra, 2020).Setelah guru mendapatkan materi dan pemahaman pemahaman tentang penyusunan untuk pengisian Borang Akreditasi PAUD..

Pada hari keempat tim pengabdian kepada masyarakat menyarankan guru memperoleh pengalaman mempraktekan cara pengisian rubric pada akreditasi.

Cara membuat dan mengisi borang akreditasi PAUD yang sesuai dengan keadaan sekolah yang baik dan benar. rang paud secara Cara membuat dan mengisi rubric akreditasi dan Cara membuat dan mengisi brang akreditasi PAUD yang sesuai dengan keadaan sekolah yang baik dan benar. yang sesuai dengan kita buat di hari sebelumnya.

## 2. Pembahasan

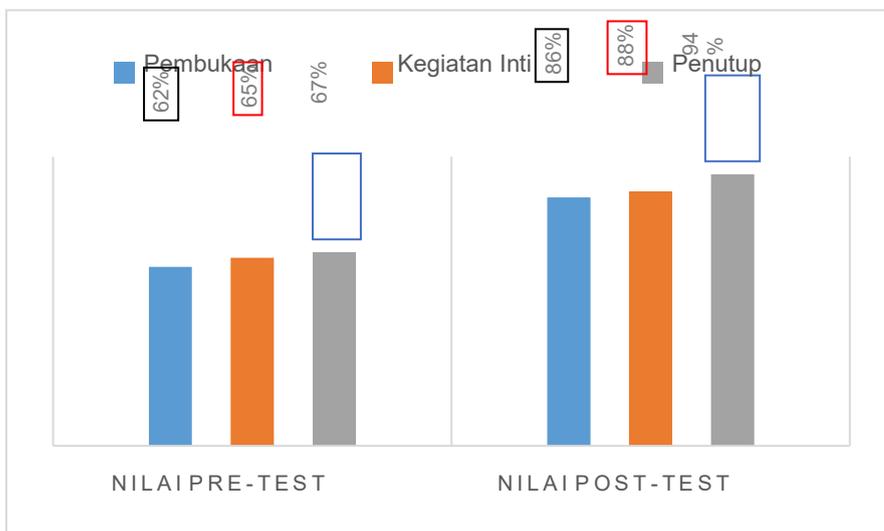
Berdasarkan permintaan tersebut tim langsung mempraktekan dan membagikan pengalamannya kepada peserta didik langsung dan guru menyimak setiap langkah yang dipaparkan.

Langkah pertama yakni pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam secara dilanjutkan berdiskusi dengan peserta didik terkait dengan Pengisian dan cara pengisian pada Brang Akreditasi yang ada di Rubrik. Guru mempraktekan cara pengisian Rubrik yang ada di Brang akreditasi butir perbutir secara berurutan dan saling melengkapi pada brang yang belum terisi, dilanjutkan guru memberikan pemahaman cara yang tepat untuk pengisian dalam rubrik dalam Borang akreditasi online. rerikut :

Memeragakan berapa instrumen dalam rubrik pada indikator yang ada di sekolahnya. Dalam. Langkah kedua yakni pembelajaran Inti dengan membuat langsung dan pengisian pada borang akreditasi sesuai Rubik per standar yang akan di buat sesuai brang akreditasi

Dilanjutkan dengan menilai dan mengecek kesesuaian rubik dengan standar yang dua belas tadi , apakah sudah sesuai atau tidak dengan rubric dengan yang ada di seklahnya.

Terjadi perubahan yang signifikan dari hasil pemberian angket saat observasi dan setelah pemberian pelatihan keterampilan mengajar guru. Seperti gambar diagram berikut.



**Gambar 6.** Nilai *Pre test & Post test*

Berdasarkan data diagram diatas menilai tiga sub komponen saat pengisian rubric r berlangsung. Terjadinya peningkatan pemahaman di ketiga aspek penilaian, yang pertama pada aspek guru mengisi dan memasukan data dalam brang sesuai rubrik mengalami peningkatan 24%, kedua peningkatan pada kegiatan inti sejumlah 23% serta yang ketiga peningkatan pemahaman di bagian penutup 27%. Dengan demikian bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil karena terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan praktek Pengisian rubric di brang akreditasi PAUD oleh guru.

Dengan diadakanya pelatihan ini guru sangat terbantu dalam proses pelaksanaan pengisian rubric pada brang akreditasi sudah tida gaptek lagi dan tidak asing lagi, karena akan dipakai setiap 5 tahun sekali untuk akreditasi, jadi guru dan pengella seklah harus bias dan paham dalam pengisian dan pencecakan di rubric pada brang akreditasi. melihat secara langsung praktek pengisian rubric di Brang akreditasi. yang sesuai diharapkan oleh pemerintah. Sehingga menambah wawasan guru untuk terus belajar perkembangan ilmu pengetahuannya. Dan sebagai hasil akhir tim pengabdian menganjurkan kepada guru PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun untuk meningkatkan studinya mengambil jurusan yang sesuai dengan pekerjaannya yakni di prodi pendidikan guru pendidikan anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun Porvinsi Jambi . Terjadi peningkatan pemahaman tentang keterampilan dalam pengisian rubric yang ada di Brang Akreditasi PAUD secara online. Bagi guru sangat signifikan hal ini telah dibuktikan berdasarkan angket yang disebarakan oleh tim saat observasi dan setelah memberikan pelatihan. Berdasarkan data penilaian dibagi menjadi tiga katagori dan semua katagori mengalami peningkatan. sehingga guru perlu persiapan yang matang diawal. sebelum melaksanakan proses pengisian Rubrik broang akreditasi dengan menyusun sesuai standar yang ada di Borang Akreditasi sesuai dengan yang ada da di Borang akreditasi PAUD serta harus menjadi pelengkap administrasi ketika ada akreditasi.

Setelah menyusun Borang sesuai standar dapat dilihat kekurangan yang ada di sekolah kita dan dapat dipelajari dan dipahami rubric mana yang masih tidak sesuai dengan sekolah kita dan yang sudah sesuai standar dengan yang ada di sekolah kita. berlangsung secara sistematis dan tepat sasaran.

Diharapkan adanya pelatihan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan para guru khususnya keterampilan dalam mengisi brang akreditasi secara online bias dilakukan di sekolah nya yang akan di akreditasi leh BAN PNF pusat

Kabupaten Sarolangun juga perlu didorong dengan liniernya jurusan yang ditempuh oleh guru pada aktu nanti berkeinginan untuk sekolah ke jejang Sarjana Sarjana .

## PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Tim mengucapkan terima kasih kepada Universitas Merangin Bangko melalui LP3M atas bantuan dana pengabdian tahun 2024, dan kepala Sekolah PAUD Darma Bakti Desa Guruh Baru Kecamatan Mandiangin Timur Kabupaten Sarolangun Jambi, juga pimpinan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Merangin Bangko yang mendukung kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abril, D. W. (. (2016). Permendikbud No.22 Tahun 2016. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2).
- Felayati Felayati, & Nurhafizah Nurhafizah. (2019). Ugens Assessment Guru Pauprofesional Berbasis Kompetensi Personality. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2).Kasiyan,
- K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1).<https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128> Kemendikbud. (2013). Kurikulum2013. In <Http://Kemdikbud.Go.Id/> (Issue Mei).
- Lestari, P. W., & Millenia, S. J. (2020). Peningkatan pemahaman anak melalui edukasi dampak penggunaan gawai berlebih 1,2. *JMM (Jutnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2).
- Mayudana, I. K. Y., & Sukendra, I. K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan Rpp (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1).
- Murdri, M. W. (2010). Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran. *Falasifa*, 1 No.1.
- Nurhafizah, N. (2018). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIADINI MENGGUNAKAN BAHAN SISA. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, 2(2b).[doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.288](https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.288)
- Putra, F. F., Sari, J. N., & Suhatman, R. (2012). Aplikasi Pembelajaran Metamorfosis Berbasis Android Augmented Reality. *Jurnal Aksara Komputer Terapan*, 1(September).
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Sekretariat Negara*.

- Rudiarta, I. W. (2020). Implikasi Latihan Yoga Asana Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di Ashram Gandhi Puri Sevagram Klungkung. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, <https://doi.org/10.25078/jpah.v4i1.1314>
- Sutarmanto, S. (2012). KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME GURU ENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.26418/jvip.v1i1.42>
- Wiguna, I. B. A. A. (2020). Student responses on the application of Hypnoteaching method to increase learning activities. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 53(2). <https://doi.org/10.23887/jpp.v53i2.23346>
- Yuliatiningsih, M. S., & Setiaty, T. (2018). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1>